

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI
DESA JUNREJO KOTA BATU
(Studi pada UD Siti Tas)**

Vira Ayu Diana¹, Afifuddin², Septina Dwi Rahmawati³

Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,

Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email: viraayudiana355@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan usaha mikro, kecil dan menengah di Junrejo Kota Batu merupakan salah satu topik menarik yang dibahas dalam kajian ini. Kebijakan adalah seperangkat konsep atau keputusan yang diambil oleh otoritas publik untuk mencapai tujuan. Di Junrejo, kebijakan usaha mikro dan kecil berperan penting dalam pembangunan masyarakat sekitar. Namun masyarakat belum maksimal dalam memanfaatkan UMKM tersebut. Pencarian data dilakukan menggunakan observasi pribadi pada lapangan. Metode penelitian ini memakai metode penelitian naratif kualitatif. Sumber wawancara diperoleh berdasarkan informan. Sumber data memakai teknik analisis data utama & sekunder menggunakan 3 langkah yaitu pertama reduksi data, ke 2 penyajian data, & ketiga afiksasi output penyajian data.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, UMKM

Pendahuluan

Secara umum keberadaan UKM di masyarakat bangsa saat ini tidak dapat dihilangkan atau dihindari. Lantaran keberadaannya sangat berguna bagi pemerataan pendapatan warga. Selain itu pula bisa membangkitkan kreativitas yg sinkron menggunakan upaya melestarikan & membuatkan tradisi & budaya warga setempat. Di sisi lain, karena jumlah penduduk Indonesia yg akbar, UKM bisa menyerap energi kerja dalam skala akbar sebagai akibatnya bisa menurunkan nomor pengangguran. pemerintah daerah berupaya untuk memberikan peralihan profesi dan memberikan program. Tetapi, dengan upaya dengan pembuatan program tersebut masih sebelum sepenuhnya untuk diterima dengan baik dan banyak pelacur dan mucikari masih melakukannya secara diam-diam atau disebut dengan ilegal demi untuk memenuhi standar kebutuhan yang baik dan tidak ingin kehilangan daya saing di lingkungannya, mereka terkadang rela terlibat dalam perdagangan ilegal ini untuk mendapatkan banyak uang dengan relatif mudah.

Bahwa eksistensi UKM padat karya menggunakan teknologi sederhana & gampang dipahami bisa sebagai loka kerja bagi masyarakat. Dengan begitu, UKM ikut mendukung perekonomian negara, sehingga setiap negara sangat mengharapkan keberadaan UKM karena perannya yang viral dalam pembangunan dan kemajuan ekonomi untuk kemaslahatan rakyat. Mendirikan perusahaan di sektor UMKM dapat menyerap pekerja yang bekerja tetapi menganggur sehingga mengurangi jumlah pengangguran. Perkembangan pertumbuhan sektor usaha mikro membuka lebih banyak kesempatan kerja dan pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 mengenai Fasilitas, Pelindungan & Penguatan Koperasi & Usaha Mikro, mengatur UMKM dari kriteria registrasi atau afiliasi atau hasil penjualan tahunan aktivitas UMKM yg ditetapkan selesainya berlakunya PP UMKM ini. Adanya kebijakan tentang UMKM di Desa Junrejo pada dasarnya menjadi mata pencairan utama bagi masyarakat sekitar yang dapat meningkatkan sumber daya finansial. Sebagian masyarakat desa junrejo yang berada dalam komunitas terlibat langsung pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dapat ditinjau dari suatu produk lokal tentang kerajinan tangan yang ditekankan pada kreativitas dan penciptaan inovasi serta imajinasi agar mampu bersaing dengan pasaran konsumen lainnya. Tingginya kualitas pada usaha ini, Sehingga mampu berkembang dan dapat menghasilkan perekonomian seperti contoh UD Siti Tas. Dengan menggunakan teori implementasi menurut Van

Metter dan Van Horn (1975) adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik individu, pejabat maupun kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Adapun implementasi kebijakan menyangkut tiga hal yaitu adanya tujuan atau sasaran kebijakan, adanya aktifitas atau kegiatan pencapaian tujuan dan adanya hasil kegiatan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kebijakan dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu ?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu ?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui implementasi kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu.

Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara teori di lapangan.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran serta menambah wawasan pengetahuan mengenai usaha mikro, kecil dan menengah.

Manfaat Praktis

Bagi UD Siti Tas dapat digunakan sebagai acuan peningkatan usaha guna mencapai kesejahteraan pekerja.

Tinjauan Pustaka

Kebijakan publik

Kebijakan publik sebagai wacana berpeluang untuk diketahui dan dipahami, karena kebijakan publik dipahami dewasa ini sebagai bahan pembelajaran yang mencakup pemikiran dan tindakan yang sangat luas, disamping itu bahwa kebijakan publik memiliki sejumlah bahan yang dijadikan obyek maupun subyek penemuan dimana telah tersusun secara rapi.

Kebijakan publik secara umum dipahami sebagai, dalam bentuk kesepakatan atau keputusan, upaya atau tindakan pemerintah untuk menjalankan fungsi pemerintahannya. Dalam praktiknya, kebijakan publik merupakan hasil dari proses politik dalam sistem ketatanegaraan suatu negara, yang melibatkan tindakan atau upaya yang wajib dilakukan oleh pemerintah. Dalam prakteknya, ketertiban umum tidak dapat dipisahkan dari aparatatur pemerintahan, birokrasi.

Implementasi Kebijakan

Van Meter dan Van Horn (Ratri, 2014) menjelaskan kegiatan Individu atau grup pemerintah & badan partikelir yg ditujukan buat mencapai tujuan yg sudah ditetapkan dalam keputusan kebijakan sebelumnya. Artinya, proses implementasi nir berlangsung hingga undang-undang atau peraturan diundangkan & dana dialokasikan buat membiayai proses implementasi kebijakan. Di sisi lain, implementasi kebijakan dicermati menjadi kenyataan yg kompleks yg bisa dipahami menjadi suatu proses, keluaran atau hasil.

Pemahaman tentang implementasi dapat dihubungkan dengan suatu peraturan atau kebijakan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Suatu kebijakan akan terlihat ada manfaatnya apabila telah dilakukan implementasi terhadap kebijakan tersebut. Implementasi merupakan kegiatan yang penting dari keseluruhan proses perencanaan peraturan atau kebijakan.

Model Implementasi Kebijakan

Model Implementasi kebijakan yg dirumuskan sang Van Meter & Van Horn dianggap Model Implementasi Kebijakan (1975). Proses implementasi tadi adalah abstraksi atau hukuman pengetahuan strategis, yg dalam hakekatnya dilakukan menggunakan sengaja buat mencapai kinerja penegakan politik yg tinggi yg terjadi dalam kaitannya menggunakan aneka macam variabel. Model ini mengasumsikan bahwa implementasi kebijakan bersifat linier menurut keputusan kebijakan. Model ini mengungkapkan bahwa efektivitas kebijakan terkait.

Variabel ini adalah:

- Standar dan tujuan kebijakan
- Sumber daya
- Karakteristik organisasi pelaksana
- Sikap para pelaksana
- Komunikasi antar organisasi terkait
- Lingkungan sosial, ekonomi dan politik

UMKM adalah bagian krusial menurut perekonomian suatu negara atau wilayah misalnya halnya negara Indonesia. Usaha mikro, mini & menengah adalah aktivitas ekonomi masyarakat mini, menengah dan harus dilindungi buat mencegah persaingan bisnis yang sehat.

Metode Penelitian

Metode penelitian naratif merupakan metode dimana peneliti mengumpulkan data, lalu menganalisisnya secara kritis & menarik konklusi menurut berita-berita yg diperoleh dalam ketika penelitian. Metode penelitian naratif bertujuan buat menggambarkan & mendeskripsikan aneka macam berita & kenyataan yg ditemukan lalu saling menghubungkannya.

Berdasarkan judul yang peneliti angkat implementasi maka alasan menggunakan metode ini karena peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai implementasi

Jenis penelitian

Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai kunci instrumen, teknik pengolahan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2016) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan serta berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan yaitu :

1. Implementasi kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada Implementasi Kebijakan UMKM yang mengacu pada teori Van Metter dan Van Horn dalam variabel standar dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik organisasi pelaksana, sikap para pelaksana, komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan dan lingkungan sosial, ekonomi dan politik.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah

ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu peneliti menentukan lokasi penelitian di Kota Batu.

Situs penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Situs penelitian menjelaskan lebih jelas tentang potret UMKM. Sehingga peneliti menentukan situs penelitian di Desa Junrejo Kota Batu.

Jenis Dan Sumber Data

Data primer

Menurut Silalahi (2012) sumber data primer merupakan suatu obyek atau material mentah yang didapat dari pelaku. Sumber data primer dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Melakukan proses wawancara kepada Kepala Dusun Rejoso
2. Melakukan proses wawancara kepada koordinator Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo
3. Melakukan proses wawancara kepada Pengelola UMKM Dusun
4. Melakukan proses wawancara kepada pemilik UD Siti Tas
5. Melakukan proses wawancara kepada karyawan UD Siti Tas
6. Pengamatan langsung terhadap objek penelitian (Observasi)

Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan pada dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari : tulisan, tabel, gambar, jurnal ilmiah serta dokumen.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Apabila fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian, serta di harapkan dapat melengkapi data.

Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan observasi dan wawancara. Instrumen penelitian sebagai alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah dalam mengolah data.

Pada penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, dimana peneliti terjun ke lapangan

untuk melakukan penelitian pengambilan data pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo untuk melengkapi data dengan bantuan rekaman suara pada wawancara dan observasi secara langsung untuk mendapatkan dokumentasi secara nyata di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2017) menyatakan bahwa alasan penelitian kualitatif dibutuhkan pengamatan diantaranya adalah :

- a. Dapat digunakan jika peneliti belum begitu yakin akan data yang dimilikinya.
- b. Peneliti melihat secara langsung dan mengamati sendiri.
- c. Memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa yang berkaitan dengan situasi penelitian.
- d. Jika ada keraguan yang dialami oleh peneliti teknik pengamatan dapat digunakan agar data tidak kekeliruan pengamatan

Berdasarkan Satori & Komariah (2011) berarti setiap pengamatan terhadap suatu objek yg dipelajari secara eksklusif atau nir eksklusif buat memperoleh fakta yg akan dikumpulkan pada penelitian, buat mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks & maknanya, sebagai akibatnya mengumpulkan bahan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tindakan yang dilakukan agar peneliti mengetahui secara langsung situasi yang terjadi.

Wawancara

Pertanyaan sebagian dari pertanyaan disusun oleh pemandu wawancara, dan data self-flow dapat diperoleh dengan bantuan berbagai pertanyaan lanjutan. Dalam praktik profesional, pertanyaan juga diarahkan pada responden utama. Tentunya untuk menjaga keakuratan informasi juga diupayakan untuk mendapatkan jawaban wawancara dengan koordinator UMKM yang berkaitan dengan keadaan sosial ekonom agar menjadi desa yang unggul dengan adanya UMKM yang memiliki visi dan misi menjadikan Desa yang kreatif inovatif dan maju serta struktur para pelaku UMKM di Desa Junrejo.

Pemilik UD Siti Tas juga memberikan informasi dengan pemasaran yang sangat luas hingga luar Jawa. Memilih usaha ini agar tidak menimbulkan resiko yang sangat tinggi. Dulu hanya pembelian secara langsung sekarang bisa secara online. UD Siti Tas juga membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.

Masyarakat setempat juga banyak yang merasa terbantu dengan adanya UD Siti Tas sebagai mata pencaharian maupun pekerjaan sampingan, tak hanya masyarakat setempat bahkan Pemerintahan Desa perlu mendukung adanya pelaku Usaha Mikro

Kecil dan Menengah di Junrejo.

Alasan peneliti memilih informan tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa peneliti yakin bahwa mereka mengetahui banyak tentang pokok permasalahan UMKM karena informan tersebut berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Membantu whistleblower sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

Dokumentasi

Penelitian dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan identifikasi dan pelacakan informasi dari penelitian dokumenter itu untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan penelitian yang ada.

Dokumentasi untuk melengkapi data dan menjadikan penelitian kredibel/terpercaya bila didukung oleh foto-foto yang ada sesuai dengan permasalahan penelitian, seperti: dokumentasi wawancara dengan ketua koordinasi UMKM, dokumentasi dengan pemilik UD Siti Tas, masyarakat yang bekerja di UD Siti Tas serta masyarakat setempat yang mendukung dan mengetahui UMKM di Desa Junrejo.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013) menjelaskan terkait analisis data yaitu proses yang dilalui dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari proses wawancara, catatan ketika di lapangan yang dapat diinformasikan kepada orang-orang. Analisis data ini dapat dilakukan dengan tahapan berupa pengorganisasian data, menjabarkan sesuai dengan unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun dalam bentuk pola yang penting dan tidak penting untuk membuat sebuah kesimpulan.

Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Pada reduksi data ini, peneliti mencoba untuk merangkum yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, memusatkan perhatian pada penyerdehanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data. Peneliti melakukan observasi kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat desa junrejo serta evaluasi kegiatan pelaku UMKM dan masyarakat Desa Junrejo melalui wawancara dan dokumentasi berupa gambar/foto.

Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. (Sugiyono, 2018).

Setelah melakukan reduksi dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan bersama informan terkait implementasi kebijakan swasta Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Setelah mengumpulkan data terkait dengan implementasi kebijakan swasta UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Junrejo. Penyajian data dilakukan pada Bulan Desember 2022 hingga bulan Januari 2023 mencoba mengevaluasi tentang peluang UMKM berdasarkan teori sebagai landasan serta pembahasan dalam penelitian.

Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Setelah mereduksi dan menyajikan data terkait dengan implementasi kebijakan swasta umkm dalam meningkatkan perekonomian di Desa Junrejo maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan yaitu:

1. Memberikan menambah pola pikir agar berpikir kritis untuk kreatif dalam berinovasi
2. Sumber daya manusia yang tidak berpendidikan sehingga pengaruh lingkungan yang menjadikan masyarakat kurang peduli pada peluang usaha.
3. Sikap pemerintah yang kurang memberikan dukungan kepada masyarakat Desa Junrejo.

Faktor pendukung dengan kemauan atau keinginan seorang individu atau masyarakat. Kemauan dari dalam masyarakat itulah yang sebenarnya mendorong seseorang untuk dapat terlibat didalam suatu kegiatan pembangunan yang merupakan kebutuhan dan menjadi prioritas mereka sebagai masyarakat setempat.

Faktor yang menghambat dengan ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah

dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan merupakan hambatan dalam mewujudkan partisipasi atau keterlibatan masyarakat secara aktif, karena rasa ketergantungan ini masyarakat tidak memiliki inisiatif untuk melaksanakan pembangunan mereka sendiri.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditempuh dengan penggunaan kredibilitas data yaitu triangulasi data. Triangulasi data dapat diartikan sebagai langkah pengecekan atas suatu hasil yang didapatkan oleh peneliti. Data yang telah diterima dan diperoleh dibandingkan dengan sumber lain melalui proses wawancara mendalam serta observasi dilapangan untuk menentukan kebenaran sebuah data.

William Wiersma (1986) menjelaskan triangulasi merupakan pengecekan yang didapatkan dari sumber dengan berbagai waktu. (Sugiyono, 2013) mengelompokkan ke dalam tiga triangulasi diantaranya adalah :

Triangulasi Sumber

Hal ini dilakukan dengan tahapan pengecekan data melalui beberapa sumber dimana ini dapat dilakukan guna menentukan kredibilitas data yang peneliti dapatkan. Data yang telah didapatkan akan dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Selanjutnya peneliti melakukan member check (Sugiyono, 2007)

Pada penelitian ini dilakukan triangulasi sumber karena sumber utama yang dituju tidak dapat ditemui dengan alasan agenda lain, sehingga data didapatkan dari berbagai sumber tambahan sehingga dilakukan triangulasi sumber.

Peneliti setelah terjun ke lapangan bahwa sumber yang telah didapatkan merupakan sumber yang valid karena peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek yang telah diperoleh melalui beberapa sumber informasi terkait implementasi kebijakan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Junrejo.

Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan berbagai teknik diantaranya adalah wawancara dan observasi serta dokumentasi. Ketika hasil yang didapatkan berbeda maka peneliti melakukan sebuah diskusi kepada narasumber untuk penentuan kebenaran data yang sesungguhnya (Sugiyono, 2007).

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada koordinator, penasehat UMKM, pemilik UD Siti Tas dan masyarakat setempat secara mendalam kepada informan kemudian dicek dengan dokumen-dokumen yang terkait dalam memberikan data yang sesuai

dengan UMKM di Desa Junrejo

Triangulasi Waktu

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih fokus dan bersemangat sehingga nantinya data yang diperoleh lebih valid dan kredibel. Lalu untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh peneliti bisa melakukan wawancara, observasi, dengan perbedaan situasi dan waktu. Jika hasil berbeda maka harus dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007).

Peneliti terjun ke lapangan selama kurang lebih dua (2) bulan mulai dari bulan Desember hingga Januari. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada sore hari karena jika pagi informan memiliki kesibukan yang lain. Selama kurang lebih dua bulan peneliti memperoleh data yang valid dan sesuai dengan Implementasi kebijakan UMKM di Desa Junrejo yang memiliki 6 variabel pada teori Van Metter dan Van Horn.

Pembahasan

Implementasi Kebijakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP No. 7/2021 atau PP UMKM). PP UMKM ini mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya sudah diatur dalam Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM).

Adanya kebijakan tentang UMKM di desa junrejo pada dasarnya menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat sekitar yang dapat meningkatkan sumber daya finansial. Sebagian masyarakat Desa Junrejo yang berada dalam komunitas terlibat langsung pada usaha mikro kecil dan menengah. Dapat ditinjau dari suatu produk lokal tentang kerajinan tangan yang ditekankan pada kreativitas dan penciptaan inovasi serta imajinasi agar mampu bersaing dengan pasaran konsumen lainnya. Tingginya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Desa Junrejo merupakan salah satu faktor pendukung pada usaha ini, Sehingga mampu berkembang dan dapat menghasilkan perekonomian seperti contoh UD Siti Tas.

Peneliti menggunakan teori Van Horn dan Van Metter bahwa Implementasi kebijakan dalam variabel Standar dan tujuan kebijakan merupakan faktor utama pada UMKM yang ada di Junrejo karena memiliki kinerja yang bersifat realistis agar terealisasi sesuai tujuan yang telah ditetapkan pada UMKM di Junrejo dengan melakukan

pemasaran secara online agar banyak dikenal banyak orang, menambah lapangan pekerjaan serta meningkatkan perekonomian di Desa Junrejo, hal tersebut juga di dukung melalui sumber daya manusia yang berkualitas tetapi juga memerlukan inovasi dan menciptakan ide baru serta pengarahan atau melakukan seminar untuk menambah wawasan yang luas sehingga UMKM di Desa Junrejo berjalan dengan baik.

Standar dan tujuan menjadi acuan penting pada implementasi kebijakan UMKM. Karena pelaku umkm perlu memiliki standar yang sesuai dengan SOP nya masing masing pelaku UMKM, namun pada UD Siti Tas memiliki standar yang cukup sederhana adanya orang yang niat dalam meningkatkan perekonomiannya maka akan lebih mudah dalam memberikan arahan dan pekerjaan sehingga bisa bekerja secara sungguh sungguh. Pegawai yang mencapai 60 orang ini dengan memiliki tugas yang berbeda beda ada yang bisa dikerjakan di rumah dan ada yang bekerja di pabrik. Pegawai yang bekerja di rumah membuat anyaman tas ini biasanya dikerjakan selama 3-4 hari, namun juga tergantung orangnya biasanya 2 hari sudah selesai, setelah itu di setorkan di pabrik dan pulang sudah membawa bahan untuk dianyam dan gaji pun sudah didapat sesuai dengan permintaan biasanya juga seminggu setelah beberapa kali setor gaji pun juga baru diambil.

Terutama pada anak usia yang masih produktif di Desa Junrejo. Anak muda sekarang harus bisa mencetak lebih banyak produk lagi dan pemasarannya pun juga lebih gampang dengan era digital bisa dilakukan secara online. Tokoh utama pelaku UMKM dan pemerintah harus mendukung dengan adanya pelatihan atau seminar pada anak usia produktif yang masih perlu diarahkan agar tidak terjerumus hal hal yang negatif.

Selain sumber daya manusia, sumber daya finansial dan waktu menjadi perhitungan penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Melalui wawancara dengan ketua koordinator sumber dana dapat memperlancar pelaksanaan suatu kebijakan dan tujuan yang telah ditetapkan dengan memberikan pelatihan dan seminar, kurangnya atau terbatasnya dana salah satu penyebab kegagalan hal ini karena tidak tercapainya seminar dan pelatihan tersebut. Sumber daya tidak kalah pentingnya dengan karakteristik organisasi pada UMKM Desa Junrejo.

Karakteristik organisasi pelaksana menurut Van Horn dan Van Metter bahwa karakteristik yang ideal dituntut harus meliputi 4 hal yaitu ketat, disiplin, demokratis dan persuasif. Namun pada umkm di desa Junrejo hanya ditemui 3 hal yaitu disiplin, ketat dan demokratis karena 1 hal persuasif yang kurang mendukung

yaitu mengajak orang untuk berwirausaha karena hal tersebut juga memiliki modal dan resiko yang tinggi. Masyarakat yang disiplin dalam ketepatan waktu pengerjaan anyaman tas serta bersikap demokratis terhadap persaingan antar UMKM dengan karya yang berbeda agar tidak menimbulkan konflik, agar tidak terjalin konflik maka di perlukan komunikasi dengan berkoordinasi.

Koordinasi merupakan mekanisme yang ampuh dalam implementasi kebijakan. Semakin baik koordinasi komunikasi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan, maka kesalahan akan semakin kecil, demikian sebaliknya. Bentuk komunikasi antar organisasi oleh masyarakat Desa Junrejo melalui kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan persiapan masyarakat tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Desa Junrejo tersebut. Pihak pemerintah desa juga berkomunikasi dan berkoordinasi dengan tokoh masyarakat tentang situasi dan kondisi yang ada di Desa Junrejo. Tentunya dengan berkoordinasi akan memiliki pendapat dan sikap atau disposisi yang berbeda.

Sikap para pelaksana kegiatan UMKM yang ada di Desa Junrejo tentunya memiliki sikap penerimaan atau penolakan. Peraturan pemerintah yang ditetapkan sangatlah mempengaruhi berhasil atau tidaknya kinerja pelaku pada UMKM Desa Junrejo. Kurangnya atau terbatasnya intensitas disposisi ini akan bisa menyebabkan kegagalan pada implementasi kebijakan UMKM. Pemerintah juga memiliki hak untuk mengatur dan mensupport adanya UMKM di Desa Junrejo ini agar asset desa semakin berkembang dan lebih unggul. Tidak hanya pemerintah desa namun masyarakat perlu mendukung adanya UMKM yang ada di Desa Junrejo, tidak ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat tentunya menyebabkan kegagalan pada implementasi kebijakan. Sebaliknya jika pada lingkungan sosial, ekonomi dan politik mendukung maka akan berhasil implementasi kebijakan pada UMKM di Desa Junrejo.

Lingkungan sosial, ekonomi dan politik perlu diperhatikan guna menilai kinerja implementasi kebijakan agar lingkungan lebih kondusif. Menjaga kerukunan warga Desa Junrejo dengan saling mengembangkan produk unggulan pada UD Siti Tas, memiliki sikap toleransi dan saling menghormati dengan melakukan persaingan secara sehat.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kebijakan UMKM di Desa Junrejo

Desa Junrejo yang memiliki potensi sejak dahulu sehingga dapat dikembangkan dengan kemauan dan ketrampilan yang dimilikinya. Tingginya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Desa Junrejo merupakan salah satu faktor

pendukung pada usaha ini, sehingga mampu berkembang dan dapat menghasilkan perekonomian Desa Junrejo. Sumber daya manusia yang kreatif, ulet, dan memiliki mental kewirausahaan yang tangguh. Keramahan serta semangat gotong royong ini seolah mampu mencerminkan karakter masyarakatnya yang kuat.

Untuk mendukung perekonomian UMKM di Desa Junrejo ini mari kita sama-sama memasarkan produk lokal agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga Desa Junrejo dapat menjadi desa yang memotivasi desa lainnya untuk mengembangkan UMKM dan memperbaiki perekonomian serta dapat menyejahterakan masyarakat.

Dengan hal tersebut masyarakat juga perlu mengadakan kegiatan pelatihan, seminar, dan studi banding, serta faktor budaya atau kebiasaan sejak dulu masyarakat Desa Junrejo membuat kerajinan tas pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun hal tersebut pemerintah harus mendukung karena memiliki peran alokasi sumber daya, kesejahteraan sosial dan mengelola ekonomi makro. Masyarakat Desa Junrejo yang masih ketergantungan terhadap pemerintah, baik dana maupun kegiatan.

Peran penting dalam pelaku UMKM ini yang saling berkaitan pada sumber daya finansial dan waktu yang tentunya membutuhkan modal usaha dan dana untuk membayar karyawan. Selain pemerintah masyarakatnya pun perlu meningkatkan pendidikan karena merupakan hal penting yang berkaitan dengan perkembangan setiap individu dan faktor pembentukan pribadi individu. Tingkat pendidikan penduduk di Junrejo juga mempengaruhi perkembangan desa dan perekonomian di Desa Junrejo Kota Batu.

Dalam hal pemasaran, pengusaha pemula dihadapkan pada terbatasnya informasi pasar yang dapat dijangkau, keterbatasan kemampuan untuk menyediakan produk/jasa yang sesuai dengan keinginan pasar, serta tekanan-tekanan persaingan dari pelaku usaha yang telah eksis sebelumnya.

Sasaran dari pembinaan UMKM adalah meningkatnya jumlah pengusaha menengah dan terwujudnya usaha yang makin tangguh dan mandiri, sehingga pelaku ekonomi tersebut dapat berperan dalam perekonomian nasional, meningkatnya daya saing pengusaha nasional dipasar dunia, serta seimbangannya persebaran investasi antar sektor dan antar golongan.

Ada dua aspek pembinaan UMKM yang harus diperhatikan adalah pertama Sumber Daya Manusia (SDM), apakah dapat meningkatkan kualitas SDM atas usaha sendiri atau dorongan dari pihak luar. Kedua, pengelolaan dalam arti praktek bisnis yang terdiri atas beberapa hal antara lain berencana, dilaksanakan, dan

pengawasan. Dalam Implementasi kebijakan UMKM memiliki standar kerja yang sesuai dengan SOP serta menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya agar tercapai tujuan yang diinginkan tentunya membutuhkan yang namanya sumber daya manusia.

Apabila UMKM dapat mengadaptasi, menguasai dan mengembangkan teknologi serta selalu menciptakan inovasi, maka hal tersebut akan memotivasi UMKM untuk mengeksport produknya UMKM agar dapat memanfaatkan peluang pasar diluar negeri harus dibantu oleh kebijaksanaan pemerintah, fasilitas infrastruktur yang memadai, kestabilan politik dan penegakan hukum yang adil dan bersih. Disamping itu UMKM memerlukan suatu badan atau lembaga yang selalu memberikan informasi bisnis yang akurat dan terus menerus.

Kesimpulan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penting tidak hanya karena kelompok usaha ini mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, tetapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjadi sumber pendapatan bagi kelompok miskin dan dapat mengembangkan perekonomian. Banyak dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa tumbuh dengan pesat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tumpuan perekonomian nasional.

Berdasarkan pembahasan dari permasalahan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo Kota Batu yang menggunakan teori Van Horn dan Van Metter ditunjukkan dengan enam (6) variabel yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik, sikap para pelaksana, komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan dan lingkungan sosial, ekonomi dan politik.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo ini memiliki tujuan untuk menambah peluang lapangan pekerjaan serta meningkatkan perekonomian di desa Junrejo, hal tersebut juga didukung melalui sumber daya manusia yang berkualitas tetapi juga memerlukan inovasi dan menciptakan ide baru serta pengarah atau melakukan seminar untuk menambah wawasan yang luas sehingga UMKM di Desa Junrejo berjalan dengan baik.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo berpacu pada teori Van Horn dan Van Metter ini agar tercapai tujuan yang diinginkan memerlukan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, sumber daya manusia menjadi

pelaku utama dalam kebijakan yang telah disepakati bersama selain sumber daya manusia diperlukannya sumber daya finansial dan waktu menjadi perhitungan dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Namun dalam UMKM Desa Junrejo kurang terpenuhi karena tidak ada basis kompetensi atau aktivitas kompetensi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para pegawai hal ini menyebabkan UMKM tidak berjalan dengan baik atau pemasaran UMKM tidak berjalan dengan baik, agar berjalan dengan baik masyarakat memiliki sikap disiplin dalam ketepatan waktu pengerjaan anyaman tas serta bersikap demokratis terhadap persaingan antar UMKM dengan karya yang berbeda agar tidak menimbulkan konflik, agar tidak terjalin konflik maka di perlukan komunikasi dengan berkoordinasi.

Pihak pemerintah Desa juga berkomunikasi dan berkoordinasi dengan tokoh masyarakat tentang situasi dan kondisi yang ada di Desa Junrejo. Tentunya dengan berkoordinasi akan memiliki pendapat dan sikap atau disposisi yang berbeda. Sikap para pelaksana kegiatan UMKM yang ada di Desa Junrejo tentunya memiliki sikap penerimaan atau penolakan. Kurangnya atau terbatasnya intensitas disposisi ini akan bisa menyebabkan kegagalan pada implementasi kebijakan UMKM serta tidak ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat tentunya menyebabkan kegagalan pada implementasi kebijakan. Sebaliknya jika pada lingkungan sosial, ekonomi dan politik mendukung maka akan berhasil implementasi kebijakan pada UMKM di Desa Junrejo.

Upaya untuk menumbuhkan wirausaha baru dapat terhambat bila lingkungan bisnisnya tidak mendukung. Maksudnya lingkungan bisnis disini adalah ketersediaan modal yang bisa diakses oleh para calon pengusaha pemula, informasi dan sarana prasarana yang memadai, serta bantuan teknis dari pihak-pihak yang berkompeten.

Masyarakat Desa Junrejo perlu meningkatkan budaya atau kebiasaan sejak dulu dengan membuat kerajinan tas, namun adanya kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah, baik dana maupun kegiatan, rendahnya tingkat pendidikan dan perekonomian di Desa Junrejo Kota Batu.

Saran

Saran Akademis

Mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang memiliki objek atau kajian yang sama dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pembahasan. Penelitian selanjutnya dapat menambah pembahasan seperti peran yang lebih mendalam dari pihak Usaha Mikro Kecil dan

Menengah dan para pemuda di Desa Junrejo. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai program dan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari aktor-aktor yang terlibat di daerah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, referensi, menambah pengetahuan dan pengalaman bagi seluruh pembaca, baik rekan-rekan mahasiswa yang lain, organisasi intra dan ekstra kampus, atau seluruh civitas akademika kampus tentang Implementasi Kebijakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Desa Junrejo Kota Batu. Pada penelitian ini juga masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti selalu terbuka untuk menerima kritik, saran, dan pertanyaan bagi rekan-rekan mahasiswa atau pihak lain.

Saran Praktis

Peran pemerintah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo sebenarnya sudah cukup baik, namun beberapa instansi kurang koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaannya. Seperti koordinasi dan komunikasi antara Pemerintah Desa dengan masyarakat, sehingga terdapat kendala dan kekurangan di beberapa rencana dan implementasi program atau kegiatan yang akan atau telah dilakukan. Diharapkan koordinasi dan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat Desa Junrejo lebih diperbaiki dan ditingkatkan untuk kelancaran program dan kegiatan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Beberapa informan dari penasehat UMKM Desa Junrejo kurang begitu terbuka. Seharusnya informan dari penasehat UMKM tetap terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada mahasiswa (peneliti) karena informasi apapun sangat penting bagi penelitian.

Diharapkan kepada seluruh masyarakat Desa Junrejo lebih memiliki komitmen dan kontribusi dalam program dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah di Desa Junrejo. Masyarakat juga diharapkan lebih kreatif dan terus berinovasi dalam memproduksi kerajinan anyaman tas agar terus tercipta kerajinan yang baru dan beranekaragam.

Daftar Pustaka

Sumber Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Batu.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Undang-undang Nomor 26 Tahun 2004 Pasal 2 Ayat 4 Huruf (d) Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 259 Ayat 1 Tentang Pemerintahan Daerah.

Sumber Web-Site

- Agostino, 2006 Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Van Horn: The Policy Implementation Process <https://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/04/13/implementasi-kebijakan-publik-model-van-meter-van-horn-the-policy-implementation-process/> Diakses pada tanggal 22 Desember 2022 Pukul 18.00 WIB
- Arifah Mabruro, 2021, <https://tripfunia.com/post/6993871/umkm-sebagai-pilar-masyarakat-lokal-di-desa-junrejo-batu-malang> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB
- Baskoro Aziz , 2017, https://www.researchgate.net/publication/330754948_Kearifan_Lokal_Masyarakat_Kampung_Wisata_Kerajinan_Tangan_di_Dusun_Rejoso_Kota_Batu Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 pukul 18.00 WIB
- Berlian, Zella Dyo. 2017. *“Implementasi Kebijakan Penjualan Produk Daerah Oleh UPTD Promosi Produk UMKM Kota Payakumbuh”* Diakses 18 September 2022
- Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur, 2021 http://www.dhesaku.id/place/kampung_wisata_ukm_di_desa_rejoso_junrejo_kota_batu Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 pukul 18.00 WIB
- BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur [https://jatim.bpk.go.id/kota-batu/#:~:text=Kota%20Batu%2C%20secara%20geografis%20berada,Gunung%20Arjuna%20\(3339%20meter\)%2C](https://jatim.bpk.go.id/kota-batu/#:~:text=Kota%20Batu%2C%20secara%20geografis%20berada,Gunung%20Arjuna%20(3339%20meter)%2C) Diakses pada tanggal 27 Agustus 2022 Pukul 19.00 WIB
- Laporan perekonomian Provinsi jawa timur <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Jawa%20Timur%20Februari%202022.pdf> Diakses pada tanggal 26 Agustus 2022 Pukul 19.00 WIB
- Solichin, Abdul Wahab, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara, 1991:66. <https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/29/model-proses-implementasi-kebijakan-van-meter-and-van-horn/> Diakses pada tanggal 05 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB.
- Sudiongko, Anggara. Malangtimes.com. “Jumlah Pengunjung Wisata Malang dan Batu Meningkat”. <https://www.malangtimes.com/malang-tourism/search/?q=tahun+2015+Jumlah+wisatawan+berkunjung+3%2C5+juta+jiwa%2C+Malang+3%2C6+juta+jiwa+%28malangtimes.com>. Diakses pada tanggal 03 Januari 2023 Pukul 16.00 WIB